

**ANALISIS ISI BUKU PELAJARAN FISIKA SMA KELAS I
DITINJAU DARI SEGI KETERAMPILAN PROSES SAINS
DAN PENGEMBANGAN *ACADEMIC SKILL***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

**AHMAD NURHASIM
NIM 98454057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN TADRIS MIPA
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2005**

Prof. Drs. H. Suparwoto, M.Pd
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Ahmad Nurhasim
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yogyakarta, 21 Juli 2005

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ahmad Nurhasim
NIM : 98454057
Jurusan : Tadris MIPA Prodi Pendidikan Fisika
Judul : ANALISIS ISI BUKU PELAJARAN FISIKA SMA KELAS I
DITINJAU DARI SEGI KETERAMPILAN PROSES SAINS
DAN PENGEMBANGAN *ACADEMIC SKILL*

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar strata satu Prodi Tadris MIPA pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka kami berharap agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



(Prof. Drs. H. Suparwoto, M.Pd)

NIP : 130 605 041

Drs. Murtono, M.Si.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Ahmad Nurhasim
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yogyakarta, 10 Agustus 2005

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ahmad Nurhasim
NIM : 98454057
Jurusan : Tadris MIPA Prodi Pendidikan Fisika
Judul : ANALISIS ISI BUKU PELAJARAN FISIKA SMA KELAS I
DITINJAU DARI SEGI KETERAMPILAN PROSES SAINS
DAN PENGEMBANGAN *ACADEMIC SKILL*

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah diadakan perbaikan sehingga memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana stara satu Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Tadris MIPA pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Konsultan



(Drs. Murtono, M.Si.)

NIP : 150 299 966



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/DT/PP.01.1/621/05

Skripsi dengan judul : **ANALISIS ISI BUKU PELAJARAN FISIKA SMA KELAS I
DITINJAU DARI SEGI KETRAMPILAN PROSES SAINS
DAN PENGEMBANGAN ACADEMIC SKILL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AHMAD NURHASIM

NIM 98454057

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Agustus 2005

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd.

NIP 150 249 226

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.

NIP 150 299 967

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. H. Suparwoto, M.Pd.

NIP 130 605 041

Penguji I

Drs. Murtono, M.Si.

NIP 150 299 966

Penguji II

Drs. Dwi Sabdo Budi Prasetyo, M.Si.

Yogyakarta, 12 Agustus 2005

DEKAN

**FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA**



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP 150 037 930

MOTTO

ان مع العسر يسرا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

*Belajar selalu merupakan pemberontakan...Tiap bit penemuan kebenaran baru
bersifat revolusioner terhadap apa yang sebelumnya dipercayai*

(Margaret Lee Runbeck).²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Alam Nasyrah [94]: 6, Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Alwaah, 1989), hal. 1073.

² Dikutip dari Andreas Harefa, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: Penerbit KOMPAS, 2000), hal. vii

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan
dengan cinta kasih dan rasa syukur terdalam
kepada Ibunda dan Ayahanda, Sahabat-Sahabat pergerakan,
serta almamaterku Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون.
الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أشهد أن لا
إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. أما بعد.

Alhamdulillah segala puji milik Allah Yang Mahakuasa yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi kehidupan manusia dan hukum alam, salah satunya berwujud semangat yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam sudah semestinya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mendidik umat manusia bagaimana melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Jika kalangan pascastrukturalisme sering mengkritik disiplin sebagai bentuk “pemerataan” dan “pembatasan” manusia modern, dalam kenyataan hidup tidak mudah menerapkan perilaku disiplin. Hal ini terbukti dari “molor”nya penyelesaian skripsi berjudul *Analisis Isi Buku Pelajaran Fisika SMA Kelas I ditinjau dari Segi Ketrampilan Proses Sains Dan Pengembangan Academic Skill*, yang didedikasikan selesai dua bulan setelah seminar proposal awal April 2005 lalu. Tapi, penulis bersyukur bisa menyelesaikan skripsi ini di akhir masa studi yang hampir habis.

Selama proses penulisan skripsi ini banyak pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Selama kuliah penulis begitu banyak berinteraksi dan berkomunikasi dengan beragam orang, baik di IAIN (sebelum UIN), di UNY, di UGM, dan sekitarnya, sehingga banyak inspirasi, informasi, dan data yang penulis peroleh dari proses berinteraksi itu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih.

1. Bapak Drs. H. Rahmad Suyud, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA yang senantiasa memberikan *support* untuk segera menyelesaikan studi.
3. Bapak Drs. Murtono M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kelancaran dalam proses akademik.
4. Bapak Drs. H. Sedyo Santoso, SS., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang sering memberikan motivasi untuk segera merampungkan kuliah.
5. Bapak Prof. Drs. H. Suparwoto, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah “serius” membimbing dan memberikan petunjuk bagaimana bersikap ilmiah dan membuat karya ilmiah yang baik hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani urusan administrasi.
7. Orang tua tercinta di Blora, Bapak Supangat dan Ibu Supi, yang selalu mendidik putranya bagaimana hidup itu harus belajar dan mengalirkan doa untuk putra-putranya.
8. Adik-adikku tersayang, Nafi di Yogyakarta, Atik Hidayati di Pati, dan Umi Solihatun di Blora, yang menjadi inspirasi agar perulis menjadi kakak yang “baik” dan mendukung untuk menyelesaikan studi. Kalian juga memiliki hak untuk sekolah sampai pendidikan tinggi.
9. Sahabatku, Kustiah, yang sering “meneror” dengan ucapan “skripsinya sudah sampai mana?” yang tidak hanya cerdas, tapi juga menjadi teman diskusi yang

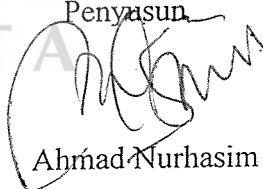
baik untuk memecah “kebuntuan” skripsi. Kehadiranmu tidak hanya membuat hidup menjadi indah, tapi juga bermakna dan pantang menyerah.

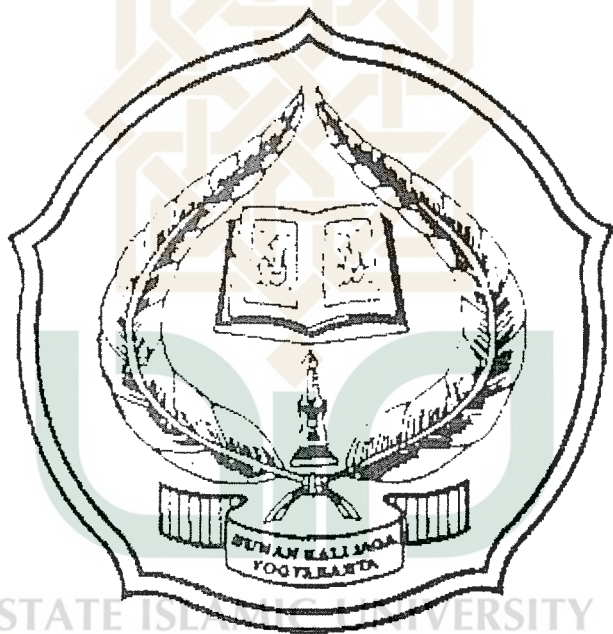
10. Sahabat-Sahabat di gerakan mahasiswa: Maman, Mas Khalik, Maulani, Habib Irham, Niam, Jacky, Wasid, Zainul, Sahar, Fiqoh, Taofik Hidayat, Istiqomah Ulya, Taqim, Mono, Tasriq, Dixon, Wardi, Kalam dan Arwani, dan lainnya yang tidak cukup jika disebut semua, yang telah menjadi teman “diskusi cerdas” untuk menatap masa depan.
11. Teman-teman kost: Iwan, Subkhan, Obed dan lainnya yang telah mentoleransi istirahatnya untuk diganggu suara *keyboard* komputer.

Atas informasi, motivasi, dan semua bantuan baik langsung maupun tidak langsung saya mengucapkan terima kasih. Semoga Allah membalasnya dengan imbalan yang lebih besar dan bermanfaat. Semoga skripsi ini bisa membantu kualitas pendidikan menjadi lebih baik. *Wassalam*

Yogyakarta, 20 Juni 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyasun

Ahmad Nurhasim

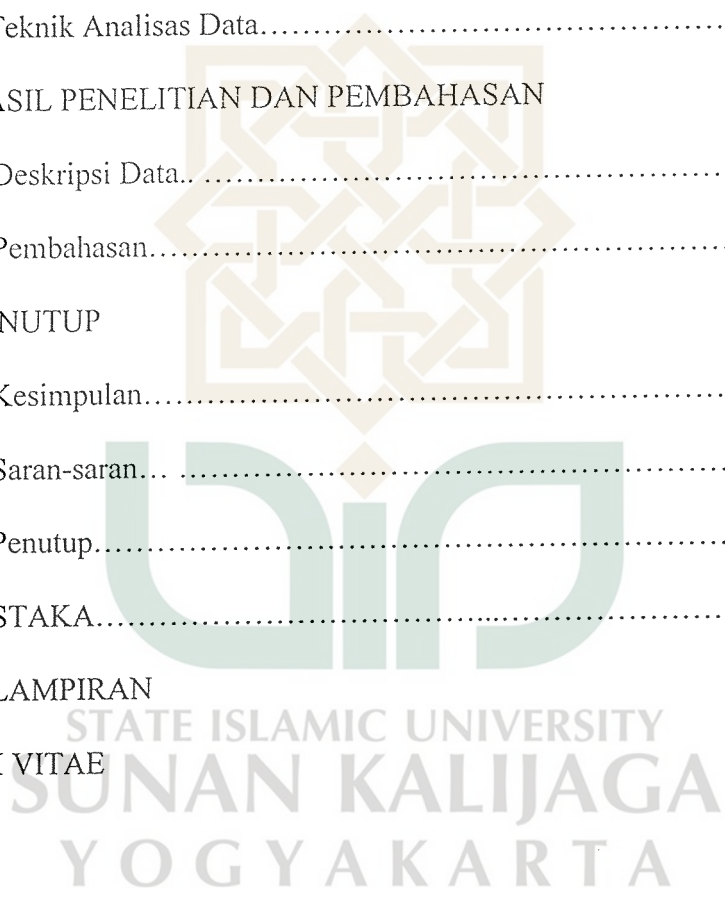


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas Pembimbing.....	ii
Halaman Nota Dinas Konsultan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Buku Pelajaran.....	9
B. Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	13
C. Keterampilan Proses Sains.....	22
D. Tinjauan Pustaka.....	26
E. Kerangka Berfikir.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian..	30
B. Metode Penentuan Subjek.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	36
B. Pembahasan.....	59
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	71
C. Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	:Klasifikasi Perkembangan Mental Siswa Menurut Jean Piaget.....	19
Tabel 2	: Materi Pokok Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3	: Deskripsi Fitur dari Buku yang diteliti.....	55
Tabel 4	: Perbandingan Tampilan <i>Academic Skill</i> Buku yang diteliti.....	55
Tabel 5	: Banyaknya Kalimat yang Menunjukkan Keterampilan Proses Sains Pada Buku A, B, dan C.....	57
Tabel 6	:Prosentase Kalimat yang Menunjukkan Keterampilan Proses Sains Pada Buku A, B, dan C.....	58
Tabel 7	: Tingkat Keterampilan Proses Sains Buku A, B, dan C.....	59

ANALISIS ISI BUKU PELAJARAN FISIKA SMA KELAS I DITINJAU DARI SEGI KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN PENGEMBANGAN *ACADEMIC SKILL*

ABSTRAK

Oleh
AHMAD NURHASIM
NIM 98454057

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tingginya tingkat keterlibatan siswa dalam naskah buku berkaitan keterampilan proses sains yang dikembangkan pada buku pelajaran fisika SMA kelas I yang beredar di toko-toko buku Yogyakarta dan berapa tingginya tingkat pengembangan *academic skill* dalam buku-buku teks fisika SMA kelas I.

Subjek penelitian berupa buku pelajaran fisika kelas I SMA yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang ditentukan dengan mensurvei toko-toko buku yang ada di Yogyakarta. Pertimbangan ini didasarkan pada survei di beberapa SMA di Kodya Yogyakarta untuk mengetahui buku yang digunakan siswa, dan ternyata buku-buku tersebut dijual di toko-toko buku Yogyakarta. Dengan demikian, buku-buku yang menjadi subjek penelitian mewakili buku yang digunakan siswa. Berdasarkan pengamatan di toko buku dan informasi dari penjualnya ditetapkan tiga buku sebagai subjek penelitian. Tiga buku itu diambil berdasarkan urutan atas dari buku yang paling banyak dijumpai di toko-toko buku. Ketiga buku tersebut diberi kode buku A, B, dan C. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi berdasarkan kriteria. Yakni *judgement* peneliti yang didasarkan pada acuan yang telah dibakukan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua keterampilan proses sains dikembangkan dalam setiap buku yang diteliti. Dalam Buku A paling banyak dikembangkan adalah mengamati, pada buku B mengamati dan mengkomunikasikan, dan pada buku C paling banyak dikembangkan keterampilan menerapkan konsep. Ketiga buku yang diteliti mempunyai prosentase keterampilan proses sains yang berbeda-beda. Buku B dan C, tingkat pengembangan keterampilan proses sains sedang. Sedangkan buku A aspek keterampilan proses sainsnya rendah. Tingkat aspek pelibatan keterampilan proses sains masing-masing buku: buku A 23,9%, buku B 41,5%, dan buku C 34,5%. Buku-buku yang mengembangkan *academic skill* yang sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa didasarkan pada fitur-fitur aplikasi konsep, penyelesaian soal, dan program gambar yang baik cenderung banyak digunakan pada semua buku, namun penekanan konsep yang baru dan aplikasinya cenderung minim.

Kata kunci: analisis isi, keterampilan proses sains, *academic skill*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku bagi dunia pendidikan di sekolah merupakan sarana pokok untuk belajar. Buku memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan media belajar menggunakan alat-alat elektronik. Buku lebih mudah diakses, mudah didapat, relatif murah, tahan lama dan fleksibel, bisa dibaca dan pelajari dimana pun. Buku menyajikan beragam informasi yang menguatkan daya intelektualitas dan menambah ilmu pengetahuan. Pengadaan bahan bacaan meningkat luar biasa ketika dengan teknik cetak *ala* Gutenberg berhasil dilipatgandakan reproduksi bahan bacaan dalam jumlah besar dan dalam waktu singkat, yang berlanjut dengan penjilidan dan penerbitan buku. Buku makin menjadi komoditi umum dan sejalan dengan itu makin kentara pengaruhnya sebagai sarana infomatif dan edukatif.¹

Buku pelajaran, buku bacaan, dan buku sumber/referensi sekolah (dari TK sampai Perguruan Tinggi) menguasai 65% pasar buku di Indonesia. Populasi yang menggunakan buku sekolah sekitar 42,5 juta siswa dan 2,2 juta guru SD, SLTP, dan SLTA baik yang berstatus negeri maupun swasta. Angka itu merupakan seperlima dari jumlah keseluruhan pendudukan Indonesia. Untuk pengadaan buku sekolah, pemerintah mengeluarkan dana ratusan milyar dengan pinjaman dari World Bank dan UNESCO. Diperkirakan jumlah uang yang dibelanjakan orang

¹ Fuad Hasan, "Pengantar Pengiring Perjalanan Kehidupan" dalam Franz Magnis Suseno dkk, *Bukuku Kakiku*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hal. xv.

tua untuk membeli buku-buku sekolah anaknya mencapai Rp 289 miliar.² Buku-buku pelajaran tentu dimaksudkan agar dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan.

Meski demikian, dalam kenyataannya di sekolah akses siswa terhadap buku pelajaran itu tidak merata, antara kota dengan desa, antara sekolah-sekolah negeri dengan swasta. Di sinilah sebenarnya persoalan akses pemakaian buku teks pelajaran Fisika penting untuk dikemukakan pemerataan pemanfaatan buku juga akan mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas pendidikan suatu sekolah. Dalam kaitan ini diasumsikan bahwa buku teks Fisika yang diteliti digunakan di sekolah.

Untuk merespon perkembangan IPTEK dan sosial budaya, pemerintah setiap sepuluh tahun sekali merevisi kurikulum sekolah. Kita mengenal kurikulum sekolah tahun 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, dan kurikulum 2004, yang disebut kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Perubahan kurikulum pada umumnya selalu disesuaikan dengan tantangan sosial, perkembangan peserta didik, budaya, ekonomi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di balik keunggulan dan aspek positif yang diungkap di atas, terdapat pula kritik-kritik pakar, pemerhati, dan praktisi pendidikan terhadap kurikulum 2004 yang pada dasarnya berusaha menyumbangkan masukan penting terus menerus dalam rangka mengadakan koreksi dan evaluasi pelaksanaan dan target kurikulum. Kritikan disampaikan antara lain oleh J. Drost yang menyatakan bahwa penerapan kurikulum 1994 untuk SMA cenderung membuat kesalahan yang sama seperti kurikulum 1984. Menurut Drost, kurikulum 1994 bermutu, dan

² Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematik Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Adicita, 2000), hal. 12.

oleh karenanya hanya dapat diikuti oleh 30 persen lulusan SLTP, tetapi membiarkan siapa saja masuk SMA itu akan dapat merupakan masalah.³

Kurikulum 1994 misalnya memiliki standar akademis yang diterapkan secara seragam bagi setiap peserta didik dan berbasis isi, dengan peserta didik dianggap sebagai kertas putih yang perlu ditulisi dengan sejumlah ilmu pengetahuan. Kurikulum Berbasis Kompetensi ditulis dengan mengacu pada upaya untuk memperhatikan perbedaan individu, baik kemampuan, kecepatan belajar, maupun konteks sosial budaya dan dalam hal ini Kurikulum Berbasis Kompetensi. Tekanannya adalah peserta didik berada dalam proses perkembangan yang berkelanjutan dari seluruh aspek kepribadian, yang fokusnya adalah pemekaran terhadap potensi-potensi bawaan sesuai dengan kesempatan belajar yang dan diberikan oleh lingkungan.⁴ Selain itu, dalam KBK, pendidikan diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*).⁵

Belajar mengetahui dimaksudkan sebagai kemampuan anak untuk menyerap, mencerna, dan mengolah berbagai konsep ilmu pengetahuan menjadi sejumlah pemahaman. Belajar melakukan dimaksudkan sebagai aktivitas belajar yang melibatkan dimensi inderawi peserta didik. Dengan kata lain, belajar melakukan merupakan aktivitas psikomotorik peserta didik untuk menempatkan ilmu pengetahuan bukan hanya produk, tapi juga terlibat dalam proses kerja ilmiah dan berbagai percobaan. Belajar hidup dalam kebersamaan dimaksudkan

³ J. Drost, *Sekolah Mengajar atau Mendidik?*, (Yogyakarta: USD dan Kanisius Yogyakarta, 1998), hal. 133-134.

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 166.

⁵ *Ibid.*, hal. v.

sebagai belajar menjalin kerjasama dalam suatu kelompok kerja untuk menyelesaikan suatu persoalan atau melakukan percobaan tertentu. Belajar menjadi diri sendiri berarti tidak mengimitasi kepada orang lain. Meski dalam kerjasama, peserta didik dituntut mampu mengeluarkan pendapat, ide, dan gagasan sendiri dan bertanggungjawab atas apa yang ditulis, dikatakan, dan dilakukan.

Pendekatan pembelajaran yang seperti diuraikan di atas menempatkan buku pelajaran sebagai bagian yang penting. Buku pelajaran yang disusun oleh para pakar untuk maksud dan tujuan pengajaran yang mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah sehingga dapat menunjang suatu program pembelajaran. Buku pelajaran atau buku teks merupakan sumber yang memuat materi yang harus dipelajari oleh peserta didik, ilustrasi gambar, evaluasi, dan jalan kegiatan.

Pemerintah mencanangkan penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak tahun 2003 melalui serangkaian uji coba. Kurikulum ini pada umumnya belum sepenuhnya disosialisasikan dan dipahami oleh guru dan sekolah, baik di SD, SLTP, maupun SLTA. KBK mengharapan siswa menguasai kompetensi dasar yang ditetapkan berdasar indikator hasil pembelajaran, setelah mempelajari mata pelajaran tertentu.

Persoalannya sekarang adalah sudahkah buku-buku pelajaran yang dipergunakan sekolah diteliti, dikaji, dan ditelaah apakah mendukung proses pembelajaran dengan pendekatan dan orientasi pembelajaran seperti yang dimaksudkan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi? Dalam KBK diungkapkan

bahwa sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya, termasuk buku pelajaran yang memenuhi unsur edukatif.

Pendidikan sains menekankan pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar alamiah. Pendidikan sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.⁶ Di toko-toko buku telah ditemukan buku-buku yang menyatakan identitas diri menggunakan KBK sebagai acuan. Misalnya buku-buku terbitan Yudhistira, Erlangga dan lain sebagainya, tetapi belum diteliti apakah buku-buku tersebut mendukung pencapaian kompetensi atau tidak. Atas kenyataan tersebut, maka muncul keinginan penulis untuk meneliti keterdukungan buku-buku tersebut terhadap pengembangan kompetensi khususnya pelajaran fisika.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis isi buku pelajaran fisika SMA kelas I semester 1 yang pada sampulnya menuliskan label menggunakan pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Fokus telaah adalah pada buku teks yang berlabel KBK. Selanjutnya dalam penelitian ini fokusnya adalah aspek tingkat pelibatan keterampilan proses sains dan pengembangan *academic skill* dalam buku pelajaran fisika SMA kelas I semester I. Penelitian ini dibatasi pada 3 (tiga) buku, yaitu (1) *Asas-Asas Fisika untuk Kelas, I SMA Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bambang Ruwanto, Yudhistira, Jakarta, 2004); (2) *Fisika untuk*

⁶ Balitbang Pusat Kurikulum Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal. 6.

SMA Kelas X Semester I Kurikulum 2004 (Marthen Kanginan, Erlangga, Jakarta, 2004); dan (3) *Fisika dan Kecakapan Hidup Jilid I untuk Kelas I SMA* (Efrizon Umar, Ganeca Exact, Bandung, 2004). Materi Pokok yang diteliti berdasarkan Kurikulum 2004 dengan Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika SMA dan MA.⁷

Pembatasan masalah di atas didasarkan pada pemikiran bahwa dalam kajian buku banyak aspek yang bisa diteliti, misalnya aspek keterbacaan, aspek sistematika, aspek grafika, aspek kepraktisan dalam penggunaan, dan lainnya. Namun penelitian ini menekankan pada aspek keterampilan proses dan *academic skill*, yang tujuannya agar penelitian lebih terfokus. Keterlibatan siswa dalam naskah buku berkaitan dengan keterampilan proses sains dan *academic skill* merupakan dua aspek yang penting diteliti. Pembatasan ini diambil karena KBK lebih menekankan aspek kemampuan atau kompetensi siswa. Buku sebagai media belajar memegang peranan penting bagi pencapaian kompetensi tersebut. Di samping itu diasumsikan bahwa belum tentu semua buku yang pada sampulnya berlabel KBK mengembangkan kompetensi telah sesuai dengan standar yang ditetapkan KBK.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa tingginya tingkat keterlibatan siswa dalam naskah buku berkaitan keterampilan proses sains yang dikembangkan pada buku

⁷ *Ibid.*, hal. 29-30.

- pelajaran fisika SMA kelas I yang beredar di toko-toko buku Yogyakarta?
2. Berapa tingginya tingkat pengembangan *academic skill* dalam buku-buku pelajaran fisika SMA kelas I?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi latar belakang dan rumusan di atas, maka peneliti mengharapkan :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui berapa tingginya tingkat keterlibatan siswa dalam naskah buku berkaitan keterampilan proses sains yang dikembangkan pada buku pelajaran fisika SMA kelas I yang beredar di Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui berapa tingginya tingkat pengembangan *academic skill* pada buku-buku teks fisika SMA kelas I.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi dan masukan bagi sekolah sebagai upaya untuk meninjau kembali buku-buku pelajaran sebagai pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar.

b. Guru dan Masyarakat

Bagi guru atau masyarakat pemakai buku dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam memilih buku yang akan dipergunakan sebagai sumber belajar.

c. Penulis dan Penerbit

Bagi penulis dan penerbit buku-buku yang diteliti dapat dijadikan pertimbangan dalam penyusunan buku pelajaran dan menerbitkan buku-buku selanjutnya.

d. Peneliti

Bagi peneliti merupakan pengalaman untuk mengembangkan pikiran dan keterampilan dalam menggunakan prosedur ilmiah sesuai dengan ilmu yang ditekuni, menambah wawasan dan informasi, serta sebagai sumber pengalaman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

e. Pemerintah/Pengambil Kebijakan

Untuk mengevaluasi kebijakan pendidikan, menyangkut kesesuaian antara pedoman dari Depdiknas dan penyusunan buku pelajaran yang dilakukan oleh penulis dan penerbit, dan menjadi pedoman dalam menyusun kebijakan baru dalam hal penerbitan buku pelajaran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa isi buku pelajaran Fisika SMA Kelas 1 semester I di tinjau dari keterampilan proses sains dan pengembangan *academic skill* adalah sebagai berikut:

1. Ketiga buku yang diteliti, Buku A, Buku B, dan Buku C mempunyai prosentase keterampilan proses sains yang berbeda-beda. Buku B dan C, tingkat pengembangan keterampilan proses sains sedang. Sedangkan buku A aspek keterampilan proses sainsnya rendah. Tingkat aspek pelibatan keterampilan proses sains masing-masing buku: buku A 23,9%, buku 41,5%, dan buku C 34,5%.
2. Tidak semua keterampilan proses sains dikembangkan dalam setiap buku yang diteliti. Dalam Buku A paling banyak dikembangkan adalah mengamati, pada buku B mengamati dan mengkomunikasikan, dan pada buku C paling banyak dikembangkan keterampilan menerapkan konsep.
3. Dilihat dari indikator kata pengantar, daftar isi, substansi materi, dan pertanyaan akhir bab, buku-buku ini mengembangkan *academik skill* sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. Fitur-fitur aplikasi konsep fisika yang relevan dan konkret, panduan penyelesaian soal, dan program gambar yang lebih baik banyak digunakan. Sedangkan penekanan konsep baru minim sekali.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, dapat dirumuskan saran-saran dalam pembelajaran fisika sebagai berikut:

1. Banyak faktor tercapainya tujuan pendidikan fisika, salah satunya adalah buku pelajaran. Sesuai Kurikulum Berbasis Kompetensi hendaknya para guru dan siswa mengubah paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) ke paradigma siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Di sinilah arti penting buku pelajaran hendaknya benar-benar dipakai pedoman untuk mengaktifkan siswa terlibat dalam proses pembelajaran fisika.
2. Meski buku yang diteliti tergolong sedang dan rendah melibatkan keterampilan proses sains, guru dan siswa bisa melakukan upaya kreatif di luar buku untuk memacu peningkatan kompetensi sesuai dengan materi pokok yang dipelajari. Jika menggunakan buku A yang memiliki tingkat pelibatan keterampilan proses rendah, guru hendaknya menciptakan keterampilan proses sains tersendiri.
3. Pengembangan *academic skill* perlu lebih ditekankan, terutama para fitur aplikasi konsep fisika yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya, ilmu pengetahuan, termasuk fisika dipelajari untuk memecahkan persoalan kehidupan.
4. Diharapkan untuk diadakan penelitian lanjutan terhadap buku fisika kelas II dan III, untuk diketahui tingkat pelibatan keterampilan proses sains dan pengembangan *academic skill*.

C. Penutup

Demikian skripsi ini penulis susun dengan banyak bantuan kawan, sahabat, referensi buku, dan dosen pembimbing. Sebagai karya akademik, hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah upaya untuk justifikasi berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, agar reliabilitas dan validitas semakin tinggi diperlukan penelitian-penelitian sejenis, untuk bisa mengungkap kebenaran ilmiah lebih luas. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini banyak kekurangannya. Karena itu masih terbuka lebar penyempurnaan penelitian-penelitian selanjutnya.

Terima kasih penulis ucapkan kepada banyak pihak yang telah memudahkan penyusunan skripsi ini. Atas karunia Allah SWT, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini di akhir-akhir masa studi yang tinggal beberapa bulan lagi. Semoga bermanfaat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi dan Haryono, (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arthur Carin dan Robert B Sund, (1970). *Teaching Modern Science*. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Andreas Harefa, (2000). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Penerbit KOMPAS.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Fisika Untuk Sekolah Menengah Tingkat Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika SMA dan MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Bambang Ruwanto, (2003). *Asas-Asas Fisika untuk Kelas I SMA Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Yudhistira.
- Budiono, (1996). *Analisis Struktur Isi Buku Pelajaran Fisika Kelas I SMA Kurikulum 1994 yang Ada di Pasaran*. Skripsi. Yogyakarta: FMIPA IKIP Yogyakarta.
- Conny Semiawan dkk., (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar?*. Jakarta: Grasindo.
- Darwis A Sulaiman, (1979). *Teori dan Praktik Pengajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dedi Supriadi, (2000). *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematik Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, dan Buku Sumber*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Departemen Agama RI, (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Alwaah.
- Depag RI IAIN Sunan Kalijaga, (2000). *Buku Panduan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- E. Mulyasa, (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Efrizon Umar, (2004). *Fisika dan Kecakapan Hidup Jilid I untuk Kelas I SMA Tengah Tahun Pertama*. Bandung: Ganeça Exact.

- Fuad Hasan, (2004). "Pengantar Pengiring Perjalanan Kehidupan" dalam *Bukuku Kakiku*. Jakarta: Gramedia.
- Hadiat, (1994). *Pendidikan Sains, Teknologi, dan Masyarakat di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hari Prasetyo, (1994). *Identifikasi Buku-Buku Fisika SMA yang Memenuhi Kriteria Sebagai Buku Pegangan dalam Proses Belajar Mengajar dengan Pendekatan CBSA*. Skripsi. Yogyakarta: FMIPA IKIP Yogyakarta.
- J. Drost, (1998) *Sekolah Mengajar atau Mendidik?*. Yogyakarta: USD dan Kanisius.
- Kartika Budi dkk., (1998). *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius
- Tim Erlangga, (2004). *Katalog Buku Perguruan Tinggi Kedokteran dan MIPA*. Jakarta: Erlangga.
- Marthen Kangingan, (2004). *Fisika untuk SMA Kelas X Semester I Kurikulum 2004*. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah, (1997). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati Arifin, (1995). *Pengembangan Program Pengajaran Bidang Studi Kimia*. Surabaya: Airlangga University.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Ilmu.
- Nurfina Aznam, (2002). "Implementasi *Life Skill* pada Pembelajaran Kimia Bahan Adatif" dalam *Cakrawala Pendidikan* Th XXI No. 2. Yogyakarta: LPPMI Yogyakarta.
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Saifudin Azwar, (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, (1989). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , (1985). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.

- Suharyanto, (2004). "Life Skill dan Pengalaman Belajar". Makalah dalam *Workshop Sosialisasi dan Implementasi Kurikulum 2004 di Madrasah Aliyah Mata Pelajaran Fisika* pada 19-24 Januari 2004. Yogyakarta: FMIPA UNY dan Depag RI.
- S. Nasution, (1994). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: ICMMAS.
- Soekoer, (1982). "Apakah Buku Pelajaran yang dipakai di Sekolah Menengah di Indonesia Sekarang telah Memenuhi Kriteria Tertentu?" dalam *Cakrawala Pendidikan* No. 6 Vol 11.
- Siti Maryam, (1991). *Analisis Struktur Isi Buku IPA untuk SD dan SMP yang Menyatakan Mengacu Pada Pendekatan CBSA*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FMIPA IKIP Yogyakarta.
- Siti Rahayu Haditono. (2002). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siswojo, (1981). *Analisis Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sri Hastuti, (1974). *Buku Teks (Text Book)*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sudjoko, (1983). *Membantu Siswa Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Yogyakarta: P3T IKIP Yogyakarta.
- Tim Broad Based Education, (2002). *Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Jakarta: Depdiknas.
- Wasty Soemanto, (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Yuli Nestiyarum, (1999). *Analisis Isi Naskah Buku Ajar Pelengkap Mata Pelajaran Kimia SMA Kelas II DIY Tahun 1999 ditinjau dari Pelibatan Proses Sains Berdasarkan Perkembangan Mental Siswa*. Skripsi. Yogyakarta: FPMIPA UNY.
- Zulkifli, (2000). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya